

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peranan yang penting. Apabila seseorang menguasai bahasa dengan baik, maka ia akan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik pula. Berdasarkan urutan pemerolehan bahasa, terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak (*choukai*), berbicara (*kaiwa*), membaca (*dokkai*), dan menulis (*sakubun*). Keempat keterampilan tersebut amatlah penting dalam kehidupan sehari-hari karena keterampilan berbahasa dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antarsesama dan dengan pihak luar. Begitu juga halnya dengan bahasa asing yang memiliki peranan penting terutama untuk melakukan komunikasi dengan pihak dunia internasional. Atas dasar itulah, maka bahasa asing diajarkan di berbagai lembaga pendidikan dasar, menengah dan bahkan di lembaga pendidikan tinggi. Hal ini dapat dimaknai bahwa bahasa asing dipandang amat penting. Begitu juga halnya dengan bahasa Jepang. Banyak lembaga formal, seperti di SMA/SMK dan lembaga nonformal, seperti di tempat-tempat kursus memilih bahasa Jepang sebagai bahasa asing kedua yang diajarkan di tempat tersebut. Hal ini membuktikan bahwa betapa pentingnya peranan bahasa Jepang. Salah satu keterampilan yang dijadikan kajian yaitu keterampilan membaca. Seperti kita ketahui bahwa negara Jepang merupakan negara yang sudah maju dalam berbagai bidang. Untuk itu, agar masyarakat Indonesia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dari negara Jepang, maka peranan bahasa dalam hal ini keterampilan membaca menjadi sangat penting mengingat Iptek yang berkembang di negara Jepang banyak pula ditulis dalam media cetak (buku). Berdasarkan hal itu, maka bahasa Jepang (salah satunya keterampilan membaca) diajarkan di lembaga-lembaga formal dan nonformal.

Menurut Rubin (dalam Somadayo, 2011:7), membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Menurut

Yuki Arif Gumilar, 2021

TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (DOKKAI) TEKS BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Tarigan (2008:58) “Membaca pemahaman yang dimaksudkan disini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami (1) standar-standar atau norma-norma kesastraan, (2) resensi kritis, (3) drama tulis, dan (4) pola-pola fiksi. Menurut Dalman (2014:87) “Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan.”

Berdasarkan pengalaman mengajar bahasa Jepang di Japanese Language & Management Center (JLMC) Lembang, mengajarkan keterampilan membaca berbahasa Jepang umumnya masih sulit. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami isi teks berbahasa Jepang. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan/permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar siswa, di antaranya: a) Untuk memahami isi dari teks berbahasa Jepang yang dibaca, umumnya mereka hanya terfokus pada proses penerjemahan setiap kata yang ada dalam kalimat secara harfiah, sehingga terkadang makna kalimat yang sebenarnya terabaikan. Mereka lebih menekankan pada arti semua kata yang ada dalam kalimat, kemudian menyambungkan arti kata-kata tersebut untuk memahami isi kalimat; b) Faktor penyebab lainnya adalah kurangnya pengetahuan awal yakni kurangnya penguasaan kaidah-kaidah kebahasaan, seperti aturan kebahasaan (tata bahasa) dan minimnya penguasaan kosakata, serta kurangnya pengetahuan awal mengenai bidang nonkebahasaan atau substansi/tema yang dibahas dalam teks berbahasa Jepang. Kurangnya pengetahuan awal dalam bidang kebahasaan dan bidang nonkebahasaan tersebut akan berdampak negatif terhadap pemahaman isi teks berbahasa Jepang yang dibacanya. Dampak negatif yang sering terjadi adalah kesalahan dalam memahami isi kalimat atau teks berbahasa Jepang yang dibacanya. Proses pemahaman kalimat atau teks seperti itu memerlukan proses/waktu yang lebih lama; c) Faktor penyebab lainnya adalah faktor internal siswa, seperti rendahnya motivasi untuk mempelajari bahasa Jepang, kurangnya intensitas latihan membaca teks berbahasa Jepang di luar pembelajaran/kelas, dan faktor eksternal lainnya, seperti kurang terbiasanya menggunakan teknik pembelajaran membaca teks berbahasa Jepang sebagai inovasi baru dan yang dapat memotivasi siswa,

Yuki Arif Gumilar, 2021

TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (DOKKAI) TEKS BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

jumlah siswa dalam satu kelas yang tidak ideal. Intinya bahwa masih banyak faktor-faktor yang menjadi penyebab sulitnya siswa dalam memahami teks berbahasa Jepang.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dan untuk mengurangi kesulitan siswa membaca teks, maka perlu dicari solusi pemecahannya. Salah satu alternatif solusinya adalah penggunaan teknik *Mind Mapping* yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca teks berbahasa Jepang. Pertimbangannya adalah bahwa dengan teknik *Mind Mapping*, para siswa dapat dimotivasi untuk mengeluarkan gagasan, ide dan pikiran sebelum proses pembelajaran dimulai. Proses pembelajarannya diawali *brainstorming* mengenai tema bacaan/teks sebelum kegiatan membaca dimulai. Mereka akan mengeluarkan pendapatnya dalam bahasa Jepang dalam bentuk kata, frasa, maupun kalimat. Dengan cara seperti itu, para siswa akan termotivasi untuk mengeluarkan pengetahuan awalnya baik dalam bidang kebahasaannya maupun bidang nonkebahasaannya/tema bacaan.

Mengacu pada pertimbangan di atas, maka pada penelitian ini dikaji secara lebih mendalam mengenai penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami bacaan/teks bahasa Jepang. Lebih lanjut dikaji juga mengenai hakikat teknik *Mind Mapping*, hakikat keterampilan pemahaman membaca, dan deskripsi hasil penelitian mengenai penggunaan teknik *Mind Mapping*, dan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran *dokkai* dalam bahasa Jepang. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif siswa dalam mempelajari teks bacaan dan membiasakan siswa untuk berfikir lebih terstruktur dan kreatif.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam memahami bacaan, maka perlu adanya pembatasan masalah yakni dibatasi pada penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran membaca. Pertimbangannya adalah bahwa dengan teknik *Mind Mapping*, para siswa termotivasi untuk mengeluarkan gagasan, ide dan pikiran atau pengetahuan

Yuki Arif Gumilar, 2021

TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (DOKKAI) TEKS BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

awalnya baik dalam bidang kebahasaannya maupun bidang nonkebahasaannya melalui kegiatan *brainstorming* sebelum proses pembelajaran dimulai. Penggunaan teknik *Mind Mapping* tersebut diterapkan pada siswa pemagangan Jepang di JMLC Lembang Kelas Daihatsu Batch 4 pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2021.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada batasan masalah yang telah disebutkan di atas, selanjutnya dapat dirumuskan beberapa masalah berikut ini:

- a. Bagaimanakah keterampilan siswa dalam membaca teks berbahasa Jepang sebelum penerapan teknik *Mind Mapping*?
- b. Bagaimanakah keterampilan siswa dalam membaca teks berbahasa Jepang sesudah penerapan teknik *Mind Mapping*?
- c. Apakah penggunaan teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks berbahasa Jepang?
- d. Apakah hasil belajar dengan teknik *Mind Mapping* lebih baik daripada hasil belajar dengan menggunakan teknik penerjemahan?
- e. Bagaimanakah respon para siswa terhadap proses pembelajaran membaca teks berbahasa Jepang melalui penerapan teknik *Mind Mapping*?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mendeskripsikan:

- a. Keterampilan siswa dalam membaca teks berbahasa Jepang sebelum penerapan teknik *Mind Mapping*.
- b. Keterampilan siswa dalam membaca teks berbahasa Jepang sesudah penerapan teknik *Mind Mapping*.
- c. Efektifitas penerapan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran membaca teks berbahasa Jepang.

Yuki Arif Gumilar, 2021

TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (DOKKAI) TEKS BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

- d. Respon siswa terhadap proses pembelajaran membaca teks berbahasa Jepang melalui penerapan teknik *Mind Mapping*?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dapat dijelaskan secara rinci berikut ini:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran membaca yang dapat memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan lagi kualitas hasil belajar membaca teks berbahasa Jepang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini difokuskan pada tiga kelompok yakni:

1) Siswa

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memacu motivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar terutama dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan teknik pembelajaran *Mind Mapping*, karena dengan penggunaan teknik pembelajaran tersebut, para siswa dituntut untuk lebih aktif mengeluarkan pendapatnya sesuai dengan pengetahuan awalnya yang sudah dimilikinya/ dipelajari sebelumnya. Dengan demikian, para siswa akan lebih senang untuk berperan aktif mengeluarkan pendapatnya.

2) Pengajar

Hasil penelitian ini sebagai alternatif bagi pengajar yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif model pembelajaran membaca dengan teknik *Mind Mapping*. Dengan demikian, pengajar memiliki berbagai alternatif model pembelajaran yang dapat membangkitkan siswa sehingga hasil belajar keterampilan membaca semakin meningkat.

Yuki Arif Gumilar, 2021

TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (DOKKAI) TEKS BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

3) Peneliti

Manfaat lain, selain bagi siswa dan pengajar, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan oleh para peneliti selanjutnya untuk mengkaji aspek-aspek lain dalam aspek membaca atau dalam aspek teknik pembelajaran *Mind Mapping* yang lebih mendalam lagi, sehingga akan dihasilkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa Jepang, khususnya keterampilan membaca.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun dengan sistematika berikut ini:

1. Bab I: Pendahuluan.

Bab pendahuluan ini terdiri atas: a) Latar belakang penelitian yang berisi bahasan mengenai latar belakang atau permasalahan yang muncul sehingga dilakukannya penelitian mengenai penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran membaca, b) Batasan dan Rumusan Masalah. Pembatasan masalah berisi batasan mengenai ruang lingkup kajian penelitian, yakni dibatasi pada penggunaan teknik *Mind Mapping*. Sementara itu, rumusan masalah berisi permasalahan yang harus dijawab dan dibuktikan melalui penelitian ini, c) Tujuan dan Manfaat Penelitian. Tujuan penelitian berisi tujuan yang harus dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, sedangkan manfaat penelitian berisi manfaat teoretis dan manfaat praktis bagi siswa, pengajar dan peneliti, d) Sistematika yang terdiri atas bab 1 sampai dengan bab 5.

2. Bab II: Kajian Teoretis

Bab II meliputi bahasan mengenai: a) Hakikat Pengajaran Bahasa Jepang, b) Hakikat Teknik *Mind Mapping* dalam Pengajaran Bahasa Jepang, c) Hakikat Membaca, d) Kerangka Berpikir yang berisi tentang

Yuki Arif Gumilar, 2021

TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (DOKKAI) TEKS BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahasan pengaruh teknik *Mind Mapping* terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks berbahasa Jepang, e) Hipotesis Penelitian yang berisi dugaan-dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Dan deskripsi penelitian terdahulu

3. Bab III: Metodologi Penelitian

Bab III ini meliputi bahasan mengenai: a) Pendekatan dan Desain Penelitian, b) Populasi, dan Sampel serta Teknik Pengambilan Sampel. c) Instrumen penelitian untuk memperoleh data penelitian terdiri atas tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca sebelum dan setelah eksperimen dilaksanakan. Selain instrumen tes, pengambilan data juga dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa untuk mengetahui dan melengkapi berbagai informasi terkait dengan tanggapan siswa mengenai penerapan teknik *Mind Mapping* pada siswa tingkat dasar. d) Pengembangan Instrumen yang dilakukan melalui expert judgement, e) Teknik Analisis Data yang meliputi tahapan penelitian, prosedur penyusunan instrumen penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, prosedur pelaksanaan penelitian, dan f) Prosedur Pelaksanaan Penelitian.

4. Bab IV: Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab IV ini memuat a) deskripsi data hasil penelitian yakni deskripsi hasil pretest, deskripsi *treatment*/eksperimen, dan deskripsi hasil posttest, b) Analisis data hasil pretest dan posttest untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, c) Analisis data angket mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan teknik *Mind Mapping*, dan d) Pembahasan mengenai hasil penelitian.

5. Bab V: Kesimpulan dan rekomendasi yang terdiri atas a) kesimpulan hasil penelitian berupa pembuktian/jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam rumusan masalah pada bab I, dan b) Rekomendasi

Yuki Arif Gumilar, 2021

TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (DOKKAI) TEKS BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi siswa, pengajar, dan peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

Yuki Arif Gumilar, 2021

**TEKNIK MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (DOKKAI) TEKS BAHASA JEPANG
TINGKAT DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu